

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kerja sebuah film tidak dapat dilepaskan dari dua aspek utama, yaitu aspek kreatif dan aspek produserial. Kedua aspek ini idealnya berkolaborasi dalam kemampuan dan kecepatan yang sama, sehingga tercipta keselarasan dalam proses penciptaan karya. Ditengah perkembangan industri film Indonesia yang semakin cepat ini pula, dibutuhkan banyak tenaga kerja baru yang kompeten dan dapat mengikuti pergerakan laju industri.

Kebutuhan yang muncul di industri saat ini dapat menjadi pendorong agar penulis mampu menjadi pribadi yang mampu berkontribusi dengan maksimal. Maka dari itu, penulis dalam kesempatan magang ini, berusaha untuk dapat belajar dengan maksimal dalam setiap aspek yang bersentuhan dengan pekerjaan yang dipercayakan kepada penulis. Sehingga nantinya, setelah proses magang selesai, penulis dapat menjadi bagian dari faktor pendorong perkembangan industri film di Indonesia.

Di Studio Antelope, penulis dipercaya mengemban tugas sebagai *production asisstant* atau dalam laporan ini penulis akan seterusnya menyebutnya sebagai asisten produksi. Dalam peran penulis sebagai asisten produksi, penulis banyak bersentuhan dengan detail pekerjaan dasar dari departemen produksi. Asisten produksi bertugas untuk membantu segala aspek dalam setiap departemen produksi untuk mempermudah dan mempercepat kerja departemen (Ryan, 2017).

Pengalaman ini nantinya akan berguna bagi penulis yang akan melanjutkan karir sebagai seorang produser. Produser harus memiliki kemampuan pengendalian atas faktor kreatif, finansial, teknologi dan administrasi film (Honthaner, 2010). Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk dapat mempelajari keseluruhan aspek produksi dari posisi yang paling bawah.

Penulis memilih Studio Antelope karena penulis telah memperhatikan dan mengikuti perkembangan perusahaan ini bahkan sebelum penulis mulai masuk

dalam ranah perkuliahan. Penulis mengagumi dan mengapresiasi hasil karya dan perkembangan Studio Antelope sebagai perusahaan yang terbilang cepat dan sehat. Selain itu, penulis melihat banyaknya kesempatan yang bisa didapatkan jika melakukan kerja magang di perusahaan ini. Diantaranya kesempatan untuk dapat bertemu dengan individu yang dijadikan teladan kerja, kesempatan untuk menghadapi proses kerja yang berbeda dari sebuah film panjang, film pendek, serial panjang, serial pendek, musik video, hingga *branded content*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang penulis di Studio Antelope adalah untuk mempelajari secara langsung proses kerja yang terjadi di industri film Indonesia, serta mencari koneksi seluas-luasnya yang dapat membantu mewujudkan keinginan penulis untuk berkarir di industri film Indonesia. Selain itu, proses kerja magang ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan dan menyempurnakan ilmu produksi film yang penulis sudah dapatkan selama belajar di Universitas Multimedia Nusantara, serta sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Terakhir, penulis berharap dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perkembangan Studio Antelope selama penulis melakukan praktik kerja magang disana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang di Studio Antelope dimulai dengan penulis menerima informasi mengenai lowongan magang di Studio Antelope pada tanggal 17 Mei 2022 melalui instagram @studioantelope. Selanjutnya penulis melengkapi persyaratan pendaftaran berupa data diri dan *curriculum vitae (CV)* melalui website studioantelope.com/careers/. Setelah dinyatakan lolos tahap pertama, penulis melakukan interview bersama dengan dua produser di Studio Antelope, yaitu Florence Giovani dan Livia Agatha. Interview tersebut dilakukan secara dalam jaringan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pukul 13.30 hingga 14.00 WIB.

Pada hari Jumat, 10 Juni 2022, pukul 10.22 WIB, penulis dinyatakan terpilih untuk melakukan kerja magang bersama Studio Antelope yang diumumkan melalui surat elektronik. Penulis kemudian diminta perusahaan untuk mengisi beberapa data yang dibutuhkan untuk surat perjanjian kerja (SPK). Penulis kemudian juga melakukan registrasi administratif kerja magang melalui website kampus merdeka.

Penulis memiliki kontrak kerja magang dengan Studio Antelope sebagai asisten produksi sepanjang 6 bulan terhitung dari tanggal 4 Juli 2022 hingga 31 Desember 2022. Selama periode tersebut, penulis diwajibkan untuk bekerja dari hari Senin hingga Jumat, terhitung pukul 10.00 hingga 19.00 WIB. Dengan kewajiban *work from office* setiap hari Senin di kantor Studio Antelope yang bertempat di Jl. Pangkalan Asem No.17, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, dan *work from home* setiap hari Selasa sampai dengan hari Jumat.

Namun dalam praktiknya, hari dan jam kerja penulis cukup fleksibel, khususnya bila Studio Antelope sedang mengerjakan beberapa proyek sekaligus. Penulis dapat bekerja diluar jam operasional kerja serta dapat hadir secara fisik di kantor diluar jadwal yang di tentukan dalam beberapa kegiatan lain yang menyangkut kepentingan proyek atau perusahaan. Contohnya *creative meeting*, *pre-production meeting* atau pembuatan konten.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA